

## Potensi Pengobatan Tradisional Umbul Klaten dalam mendukung *Medical Wellness Tourism* di Indonesia

Riskha Dora Candra Dewi  
Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Alamat : Jl. Mastrip, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur  
68121

Korespondensi penulis : [riskhadora@polije.ac.id](mailto:riskhadora@polije.ac.id)

**Abstract :** *This research is to examine the use or application of traditional medicine introduced through tourism access regarding the potential of these treatments for medical wellness tourism in Indonesia. This research is a qualitative research with a holistic analytic approach. Namely, the approach to Water Meditation Therapy in Umbul Klaten as a unity of phenomena related to Medical Wellness Tourism. The research is field research with the main source directly to Umbul Klaten through researcher observation, interviews with several parties, and corroborated with documentation data. The results of the data are then analyzed inductively into a description that is easy to understand. This research reveals that traditional medicine in Umbul Klaten has great potential in supporting Medical Wellness Tourism in Indonesia. Treatment based on water meditation therapy at Umbul Brintik, Klaten, is proven to provide physical and mental health benefits, such as reducing stress, improving concentration, and helping spiritual balance. . In addition to health benefits, Umbul Klaten also has cultural and historical values that can be developed as a fitness and health-based tourism attraction. With the concept of Medical Wellness Tourism, tourists not only get a recreational experience but also holistic health therapy that combines traditional and modern medicine. However, there are still challenges in the development of this health tourism, such as regulation, service standardization, and marketing. Therefore, synergy between the government, community, and tourism industry players is needed to develop a sustainable Medical Wellness Tourism ecosystem. With the right strategy, Umbul Klaten has the potential to become a leading destination for health tourism in Indonesia.*

**Keywords:** *Traditional, Medicine, Medical, Wellness, Tourism.*

**Abstrak :** Penelitian ini untuk mengkaji tentang penggunaan atau penerapan pengobatan tradisional yang dikenalkan melalui akses pariwisata mengenai potensi dari pengobatan tersebut terhadap medical wellness tourism di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan holistik analitik. Yakni pendekatan terhadap Terapi Meditasi Air di Umbul Klaten sebagai kesatuan dari fenomena yang berkaitan dengan Medical Wellness Tourism. Penelitian merupakan penelitian lapangan dengan sumber utama langsung ke Umbul Klaten melalui observasi peneliti, wawancara dengan beberapa pihak, serta dikuatkan dengan data dokumentasi. Hasil data tersebut kemudian dianalisis secara induktif menjadi sebuah deskripsi yang mudah dipahami. Penelitian ini mengungkap bahwa pengobatan tradisional di Umbul Klaten memiliki potensi besar dalam mendukung Medical Wellness Tourism di Indonesia. Pengobatan berbasis terapi meditasi air di Umbul Brintik, Klaten, terbukti memberikan manfaat kesehatan fisik dan mental, seperti mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi, serta membantu keseimbangan spiritual. Selain manfaat kesehatan, Umbul Klaten juga memiliki nilai budaya dan sejarah yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata berbasis kebugaran dan kesehatan. Dengan konsep Medical Wellness Tourism, wisatawan tidak hanya mendapatkan pengalaman rekreasi tetapi juga terapi kesehatan holistik yang menggabungkan pengobatan tradisional dan modern. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengembangan wisata kesehatan ini, seperti regulasi, standarisasi layanan, dan pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri pariwisata untuk mengembangkan ekosistem Medical Wellness Tourism yang berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, Umbul Klaten berpotensi menjadi destinasi unggulan wisata kesehatan di Indonesia.

**Kata kunci:** *Pengobatan, Tradisional, Medical, Wellness, Tourism.*

## **1. LATAR BELAKANG**

Indonesia memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang sangat beragam, salah satunya adalah pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Indonesia selama berabad-abad. Berbagai jenis pengobatan tradisional telah berkembang di Indonesia, seperti pengobatan dengan menggunakan tanaman obat, pengobatan dengan menggunakan air panas, dan pengobatan dengan menggunakan ritual-ritual khusus (C. W. Dewi et al., 2024).

Salah satu contoh pengobatan tradisional yang masih eksis hingga saat ini adalah Umbul Klaten, yang terletak di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Umbul Klaten adalah sebuah tempat pemandian air panas yang telah digunakan sebagai sarana pengobatan tradisional selama ratusan tahun. Air panas di Umbul Klaten dipercaya memiliki khasiat untuk mengobati berbagai penyakit, seperti rematik, asam urat, dan kulit. Selain itu, Umbul Klaten juga menawarkan suasana alam yang indah dan udara yang sejuk, sehingga menjadi destinasi wisata yang populer di Jawa Tengah.

Pengobatan tradisional Umbul Klaten memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan pengobatan modern. Pertama, pengobatan tradisional Umbul Klaten lebih alami dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Kedua, pengobatan tradisional Umbul Klaten lebih terjangkau dan dapat diakses oleh masyarakat yang tidak memiliki akses ke pengobatan modern. Ketiga, pengobatan tradisional Umbul Klaten memiliki nilai budaya dan spiritual yang tinggi, sehingga dapat membantu meningkatkan keseimbangan mental dan spiritual pasien.

Namun, potensi pengobatan tradisional Umbul Klaten dalam mendukung Medical Wellness Tourism di Indonesia belum sepenuhnya terungkap. Medical Wellness Tourism adalah sebuah konsep pariwisata yang menggabungkan pengobatan medis dengan aktivitas wisata dan rekreasi. Konsep ini telah menjadi sangat populer di beberapa negara, seperti Thailand dan Singapura.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap potensi pengobatan tradisional Umbul Klaten dalam mendukung Medical Wellness Tourism di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pariwisata kesehatan di Indonesia, serta melestarikan budaya dan tradisi pengobatan tradisional Umbul Klaten.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Wellness memiliki arti unsur atau penyusun dari kesehatan yang memiliki indikasi dari berkurangnya suatu penyakit yang tidak hanya terbatas pada kesehatan fisik, melainkan juga kesehatan emosional, spiritual, dan dimensi intelektual. Wellness tourism sendiri dapat didefinisikan sebagai peningkatan dan perbaikan kesehatan wisatawan sebagai upaya untuk memegang tanggung jawab wisatawan dan upaya untuk menghindari penyakit yang menjadi alasan utama (Smith et al., 2009). Hal tersebut juga termasuk mencari pencapaian kesehatan atau kesejahteraan melalui spirit baik dalam pikiran (psikis) maupun tubuh (fisik) (Erdianti, 2023). Menurut Kaspar, pariwisata terbagi menjadi 4 aspek, yaitu : business tourism, health tourism, day trips, dan other tourism. Sedangkan wellness tourism termasuk ke dalam sub bagian dari health tourism (Murtadho & Shihab, 2011).

Kajian terhadap penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Putra Sanjaya, Luh Yusni Wiarti, Hartanti Woro Susianti dengan judul “Priority of Development Strategies for Wellness Tourism in Denpasar City” (Sanjaya & Susianti, 2024) dan penelitian Violetta Simatupang, Sukmadi, Wisnu Bawa Tarunajaya, ER Ummi Kalsum yang berjudul “Human Resources Readiness In Wellness Tourism Management In The Senior Tourist Market Share In Indonesia” (Simatupang et al., 2022).

Semuanya memiliki tujuan yang sama, yaitu mengembangkan potensi wisata kesehatan (wellness tourism) di Indonesia. Namun, ketiga penelitian tersebut memiliki fokus yang berbeda. Penelitian saat ini fokus pada pengembangan potensi pengobatan tradisional di Umbul Klaten, Jawa Tengah, sebagai destinasi wisata kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Penelitian Ida Bagus Putra Sanjaya, dkk. fokus pada pengembangan strategi wisata kesehatan di Kota Denpasar, Bali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis AHP (Analytical Hierarchy Process). Penelitian Violetta Simatupang, dkk. fokus pada pengembangan wisata kesehatan untuk segmen wisatawan senior di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.

### **Perbedaan**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian saat ini dilakukan di Umbul Klaten, Jawa Tengah, penelitian Ida Bagus Putra Sanjaya, dkk. dilakukan di Kota Denpasar, Bali, dan penelitian Violetta Simatupang, dkk. tidak memiliki lokasi penelitian yang spesifik.

## 2. Metode penelitian

Penelitian pertama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan, penelitian Ida Bagus Putra Sanjaya, dkk. menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis AHP, dan penelitian Violetta Simatupang, dkk. menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

## 3. Fokus penelitian

Penelitian pertama fokus pada pengembangan potensi pengobatan tradisional, penelitian Ida Bagus Putra Sanjaya, dkk. fokus pada pengembangan strategi wisata kesehatan, dan penelitian Violetta Simatupang, dkk. fokus pada pengembangan wisata kesehatan untuk segmen wisatawan senior.

## **Persamaan**

### 1. Tujuan penelitian

Semua penelitian tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu mengembangkan potensi wisata kesehatan di Indonesia.

### 2. Fokus pada wisata kesehatan

Semua penelitian tersebut fokus pada pengembangan wisata kesehatan, baik itu melalui pengobatan tradisional, strategi wisata kesehatan, maupun pengembangan wisata kesehatan untuk segmen wisatawan senior.

### 3. Pentingnya pengembangan wisata kesehatan

Semua penelitian tersebut menekankan pentingnya pengembangan wisata kesehatan di Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 1**

| <b>Aspek</b>             | <b>Potensi Pengobatan Tradisional Umbul Klaten dalam mendukung Medical Wellness Tourism di Indonesia</b> | <b>Priority of Development Strategies for Wellness Tourism in Denpasar City</b> | <b>Human Resources Readiness In Wellness Tourism Management In The Senior Tourist Market Share In Indonesia</b> |
|--------------------------|--|---|---|
| <b>Lokasi penelitian</b> | Umbul Klaten, Jawa Tengah  | Kota Denpasar, Bali   | Tidak Spesifik  |
| <b>Metode penelitian</b> | Kualitatif lapangan  | Kualitatif AHP  | Kualitatif Deskriptif   |
| <b>Fokus Penelitian</b>  | Pengobatan tradisional   | Strategi wisata kesehatan   | Wisata kesehatan untuk manula   |
| <b>Tujuan Penelitian</b> | Menyebarkan potensi wisata kesehatan   | Menjelaskan strategi wisata kesehatan   | Menerbitkan wisata kesehatan untuk manula   |
| <b>Hasil Penelitian</b>  | Pengobatan Tradisional memiliki potensi besar terhadap medical wellness di Indonesia                     | Strategi wisata kesehatan perlu dikembangkan                                    | Wisata kesehatan untuk manula perlu ditingkatkan.   |

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan holistik analitik. Yakni pendekatan terhadap Terapi Meditasi Air di Umbul Klaten sebagai kesatuan dari fenomena yang berkaitan dengan dengan Medical Wellness Tourism. Penelitian merupakan penelitian lapangan dengan sumber utama langsung ke Umbul Klaten melalui observasi peneliti, wawancara dengan beberapa pihak, serta dikuatkan dengan data dokumentasi. Hasil data tersebut kemudian dianalisis secara induktif menjadi sebuah deskripsi yang mudah dipahami.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Medical Wellness Tourism

Medical Tourism adalah perjalanan wisata untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan Wellness Tourism adalah perjalanan wisata untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tradisional yang menggunakan pendekatan holistik untuk pemeliharaan kesehatan dan bersifat promotif – preventif (Badi'ah & Kp, 2022).

Medical Wellness (pariwisata kebugaran) telah menjadi tren wisata dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi segmen pasar yang muncul di beberapa negara. Sementara wisatawan medis mencari perawatan semata-mata untuk tujuan medis, pariwisata kebugaran diasumsikan dikejar oleh orang-orang sehat yang sangat peduli dengan kesehatan mereka dan mencari kebugaran fisik atau peningkatan, keseimbangan spiritual, pengalaman budaya serta

relaksasi (Wulandari & SE, n.d.). Pariwisata kebugaran adalah konsep yang relatif baru di Indonesia dan gagasan tersebut masih sering disalahpahami atau digunakan secara bergantian dengan pariwisata medis atau pariwisata kesehatan. Indonesia memiliki banyak tradisi obat tradisional kuno dan layanan terkait kebugaran tradisional lainnya (Kurniawan, 2018).

Pasar pariwisata kebugaran mencakup dua jenis wisatawan kebugaran: wisatawan kebugaran primer dan sekunder (Inayah, 2023). Motivasi merupakan kunci untuk memahami pariwisata kebugaran. Sementara wisatawan kebugaran primer adalah mereka yang 'kesejahteraan' adalah tujuan tunggal atau faktor motivasi utama untuk perjalanan dan pemilihan destinasi, wisatawan kebugaran sekunder adalah mereka yang mencari untuk menjaga gaya hidup sehat atau berpartisipasi dalam pengalaman kebugaran saat melakukan jenis perjalanan apapun (Putri, 2024).

Medical wellness mengkombinasikan pemeriksaan medis dengan terapi kebugaran dimana upaya mencapai wellness ini dapat dilakukan terpadu dengan aktivitas wisata dan budaya. Dalam konteks kesehatan medis, kita dapat mengkombinasikan pengobatan preventif dan pengobatan gaya hidup yang dapat diterapkan di berbagai daerah dan buaday masyarakat. Harapannya, medical wellness ini dapat menurunkan klaim BPJS yang saat ini masih cukup tinggi dan kedepannya masyarakat akan semakin banyak terbentuk pusat-pusat medical wellness sehingga mendorong gaya hidup sehat (Fadli et al., 2022).

### **Terapi Tradisional Meditasi Air di Umbul Brintik Klaten**

Ada banyak keuntungan signifikan dari terapi meditasi yang dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik (Surya, 2024). Hal ini dikarenakan dapat mengurangi bahan kimia stres seperti kortisol di dalam tubuh saat seseorang bermeditasi. Dengan menggunakan teknik meditasi, seseorang dapat merilekskan tubuh dan menenangkan pikiran, sehingga membantu mengurangi ketegangan dan kekhawatiran. Meditasi dapat membantu konsentrasi dan fokus dengan mengajarkan pikiran untuk fokus pada satu hal pada satu waktu. Dalam kehidupan sehari-hari, hal ini cukup membantu, terutama bagi orang-orang yang bekerja dalam keadaan stres. Selain itu, meditasi dapat membantu membuat seseorang merasa lebih bahagia dan suasana hati yang lebih baik. Cara ini tentu dapat mengurangi gejala depresi dan meningkatkan kesehatan mental secara umum. Mengingat banyak orang sulit tidur karena khawatir atau stres (Panggalo et al., 2024).

Wisata berbasis budaya merupakan jenis kegiatan pariwisata yang menjadikan kebudayaan sebagai fokus utama. Jenis pariwisata ini berbeda dari wisata minat khusus lainnya. Menurut perspektif UNWTO, pariwisata budaya bertujuan untuk meningkatkan sinergi antara pariwisata dan budaya (Sahara et al., 2024). Sedangkan Wisata kesehatan / medis adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan memperoleh layanan kesehatan. Selama ini, Indonesia telah menjadi target pasar wisata medis bagi negara-negara tetangga. Akibat banyaknya pasien Indonesia yang mencari pengobatan di luar negeri, potensi kehilangan devisa negara mencapai triliunan rupiah (Nugraha, 2019). Oleh karena itu, pemerintah kini berupaya serius untuk mengurangi kerugian ini dengan mengembangkan program pariwisata kesehatan, termasuk wisata medis.

Di Umbul Brintik, Klaten, terapi meditasi air merupakan jenis perjalanan medis yang baru dan menarik (Hidayat & Hafidh Munawir, 2021). Umbul Brintik yang berada di wilayah Klaten Jawa Tengah terkenal dengan sumber mata air alaminya yang murni dan menyegarkan. Lokasi ini bukan sekedar objek wisata; juga memberikan terapi meditasi yang memanfaatkan kedamaian dan keindahan lingkungan sekitar. Mata air alami yang terletak di Umbul Brintik dimanfaatkan untuk tujuan terapi. Badan terasa rileks dan segar dengan airnya yang dingin dan bersih. Di sini, terapi meditasi air biasanya memerlukan sesi meditasi di dalam atau dekat mata air. Pengunjung disarankan duduk dengan tenang, mengatur pernapasan, dan berkonsentrasi pada suara dan gerak air. Ini meningkatkan konsentrasi dan mengurangi stres. Latihan meditasi air diperkirakan dapat membantu meningkatkan kesehatan mental, meredakan ketegangan otot, dan menurunkan tekanan darah. Selain itu, rasa menyegarkan yang diminum air putih dapat melancarkan aliran darah dan memberikan dampak penyembuhan alami pada tubuh.

### **Terapi Tradisional Meditasi Air di Umbul Brintik Klaten dalam mendukung Medical Wellness Tourism di Indonesia**

Kesehatan menurut definisi World Health Organization (WHO) adalah kondisi sehat secara fisik, mental, dan sosial. Saat ini, kita menghadapi tantangan gaya hidup menetap yang mempengaruhi aspek-aspek kesehatan dan meningkatkan tren penyakit kronis dan degeneratif. Hal tersebut mendorong peningkatan kebutuhan akan kesehatan yang sangat besar. Wellness dapat berinteraksi dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit, baik untuk pasien akut maupun kronis. Namun pendidikan terkait kesehatan medis masih belum komprehensif. Forum webinar ini dinilai cukup strategi untuk meningkatkan kephahaman bersama mengenai kesehatan medis (Hidayati & KM, 2024).

Kesehatan medis berkaitan dengan beberapa komponen yang dikombinasikan untuk mendukung kesehatan secara holistik. Kesehatan dapat dicapai melalui layanan yang tersedia di rumah sakit, institusi non rumah sakit, upaya kesehatan tradisional, dan lain sebagainya. Salah satu upaya kesehatan tradisional, yakni wisata hidroterapi yang diusung Umbul Brintik juga dapat dikembangkan sebagai wisata kesehatan kesehatan. Hidroterapi dengan air yang bersifat basa bermanfaat untuk mengembalikan pH tubuh menjadi normal sehingga membuat tubuh lebih relaks. Selain itu, berendam air hangat juga membuat sirkulasi darah lebih lancar (Lubis et al., 2023).

Perilaku orang yang berwisata terus berubah dari masa ke masa, salah satunya dengan berkembangnya wisata kesehatan dan wisata kesehatan sebagai pariwisata minat khusus. Di bagian barat Klaten, terdapat banyak potensi untuk dijadikan wisata minat khusus. Benda-benda peninggalan sejarah seperti 22 prasasti yang ditemukan di Klaten barat dapat dinarasikan untuk menambah nilai minat wisata khusus. Selain itu, budaya terkait makanan, pengolahan makanan, upacara seperti 'nyadran' dan 'bersih umbul' juga dapat diangkat menjadi suguhan menarik bagi minat wisatawan khusus. Bukan hanya orang sakit, namun orang sehat juga perlu menyehatkan diri secara mental salah satunya melalui wisata kesehatan (Press, 2021).

Berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, diperlukan peninjauan terhadap ojek pemajuan untuk kemudian disampaikan ke balai pelestarian kebudayaan. Pengembangan Kebudayaan di Umbul Brintik dapat dilakukan dengan memanfaatkan objek pemajuan Kebudayaan berupa pengetahuan tradisional. Hal ini dinilai potensial karena adanya keterkaitan dengan pilar rempah bumi yang kini sedang digagas pemerintah. Secara umum, langkah pengembangan kebudayaan dapat dilakukan dengan membangun pusat inovasi yang mempertemukan kemajuan teknologi dengan budaya dan sinergi antara pelaku budaya dan penggerak ekonomi kreatif (Aufa, 2022).

Wisata kesehatan adalah perjalanan seseorang dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan kesehatan yang dilengkapi dengan pariwisata. Regulasi yang mengatur wisata medis secara nasional adalah Permenkes Nomor 76 Tahun 2015, sementara secara regional di Bali terdapat Peraturan Daerah Bali Nomor 5 dan 6 Tahun 2020 serta Keputusan Gubernur. BMTA dibentuk mulanya dari pengalaman pribadi dan kebutuhan akan komunitas untuk mewadahi wisata kesehatan di Bali. BMTA mengintegrasikan antara medis dan kesehatan dengan pariwisata di bawah profesional kesehatan. Tantangan antara yang dihadapi BMTA adalah standar layanan internasional, regulasi, dan pemasaran (Antara, 2024).

Medical Wellness Tourism merupakan perjalanan wisata untuk mendapatkan pelayanan kesehatan konvensional dan tradisional dengan pendekatan kesehatan yang holistik. Dalam pengembangan wisata kesehatan, diperlukan pembangunan ekosistem wisata kesehatan dengan langkah perencanaan berdasarkan 4 pilar pariwisata (R. D. C. Dewi, 2023). Kabupaten Klaten kaya akan potensi wisata yang didukung oleh topografi, geografis, dan sejarah peninggalannya. Harapannya desa wisata Malangjiwan dapat menjadi pionir desa wisata dengan pengembangan berbasis pentahelix (Nurhidayati et al., 2025).

Penyelenggaraan wisata kesehatan sesuai dengan 4 tren pariwisata yang dikeluarkan oleh Kemenparekraf. Namun ada catatan yang perlu diperhatikan, yaitu pengembangan desa wisata berbeda dengan desa wisata. Dalam pengembangan desa wisata, diperlukan pemaketan desa wisata yang berkarakter dan memiliki nilai keunikan yang tinggi, disertai data mengenai dampak pengembangan, dan kolaborasi dari semua unsur. Adapun saran pengembangan desa wisata ini meliputi pihak desa perlu memperkuat pariwisata kesehatan melalui kebijakan atau peraturan desa, pengembangan UMKM, dan mengagendakan kegiatan rutin untuk menjaga kualitas dan pariwisata kesehatan, serta mengelola sampah secara benar dan berkelanjutan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini mengungkap bahwa pengobatan tradisional di Umbul Klaten memiliki potensi besar dalam mendukung Medical Wellness Tourism di Indonesia. Pengobatan berbasis terapi meditasi air di Umbul Brintik, Klaten, terbukti memberikan manfaat kesehatan fisik dan mental, seperti mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi, serta membantu keseimbangan spiritual.

Selain manfaat kesehatan, Umbul Klaten juga memiliki nilai budaya dan sejarah yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata berbasis kebugaran dan kesehatan. Dengan konsep Medical Wellness Tourism, wisatawan tidak hanya mendapatkan pengalaman rekreasi tetapi juga terapi kesehatan holistik yang menggabungkan pengobatan tradisional dan modern.

Namun, masih terdapat tantangan dalam pengembangan wisata kesehatan ini, seperti regulasi, standarisasi layanan, dan pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri pariwisata untuk mengembangkan ekosistem Medical Wellness Tourism yang berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, Umbul Klaten berpotensi menjadi destinasi unggulan wisata kesehatan di Indonesia.

## DAFTAR REFERENSI

- Antara, D. P. (2024). *Jurus mengelola badan dharma dana punia*. Nilacakra.
- Aufa, F. (2022). Peninggalan bunker Jepang sebagai cagar budaya di situs sejarah Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Badi'ah, A., & Kp, S. (2022). Konsep medical tourism dan health tourism. In *Inovasi Medical Tourism* (p. 55).
- Dewi, C. W., Koswara, D., & Darajat, D. (2024). Tumbuhan obat tradisional sebagai indigenous knowledge masyarakat Sunda: Kajian etnopedagogik. *Magistra Andalusia: Jurnal Ilmu Sastra*, 6(2).
- Dewi, R. D. C. (2023). The development of medical tourism with preventive technology: Medical wellness. *Consilium Sanitatis: Journal of Health Science and Policy*, 1(3), 137–146.
- Erdianti, O. (2023). Perancangan "wellness therapy retreat" sebagai pusat "self-healing" wisatawan dengan pendekatan arsitektur "healing environment". Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Fadli, A., Ners, S. K., Subekti, S., & Ners, S. K. (2022). Keperawatan kesehatan kepariwisataan (tourism health nursing). Feniks Muda Sejahtera.
- Hidayat, A. N., & Hafidh Munawir, S. T. (2021). Strategi pengembangan objek wisata Umbul Besuki dengan menggunakan analisis SWOT dan Blue Ocean Strategy. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayati, S., & KM, S. (2024). *Pengantar ilmu*. Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat, 62.
- Inayah, I. (2023). Membangun loyalitas wisatawan Muslim dengan memperkuat kepuasan melalui kualitas pengalaman wisatawan dan fasilitas ramah Muslim. Universitas Islam Sultan Agung.
- Kurniawan, L. L. (2018). Promoting Indonesia as a wellness tourism destination. *KnE Social Sciences*.
- Lubis, K., ST, S., Keb, M., Ramadhanti, I. P., ST, S., Fathia Rizki, S. S. T., Keb, M. T., Fajrin, I., Keb, S. S. T. M., & Prastiwi, R. S. (2023). *Pelayanan komplementer kebidanan*. Kaizen Media Publishing.
- Murtadho, A., & Shihab, M. R. (2011). Analisis situs e-tourism Indonesia: Studi terhadap persebaran geografis, pengklasifikasian situs serta pemanfaatan fungsi dan fitur. *Journal of Information Systems*, 7(1), 13–25.
- Nugraha, Y. E. (2019). Analisis pasar wisatawan mancanegara pengguna layanan wisata medis di Bali. *Jurnal Ilmiah JUPAR*, 2(02).
- Nurhidayati, S. E., Muliani, L., Judijanto, L., Apriyanto, A., Haryanti, T., Darmayasa, D., Haryani, H., Rohmah, I. Y., Hadiati, M. S., & Arifiyanti, A. A. (2025). *Pesona pariwisata Indonesia: Potensi, pengembangan, dan inovasi membangun destinasi pariwisata*

Indonesia. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Panggalo, I. S., Arta, S. K., Qarimah, S. N., Adha, M. R. F., Laksono, R. D., Aini, K., Kirana, S. A. C., & Judijanto, L. (2024). Kesehatan mental. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Press, U. G. M. (2021). Pariwisata Indonesia kontemporer. Ugm Press.

Putri, A. Y. (2024). Analisis persepsi wisatawan Muslim terhadap layanan wisata ramah Muslim: Studi pada agen travel Muslim daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.

Sahara, L. S., Salsabila, S., Putri, A. N., Hanifa, R., Az-zahra, S. Y., Fuadi, M. A., Rahman, A. F., Isbandi, R. E., & Said, A. R. (2024). Menggali pesona desa wisata. Penerbit NEM.

Sanjaya, I. B. P., & Susianti, H. W. (2024). Priority of development strategies for wellness tourism in Denpasar City. *TRJ Tourism Research Journal*, 8(1), 57. <https://doi.org/10.30647/trj.v8i1.246>

Simatupang, V., Sukmandi, S., Tarunajaya, W. B., & Kalsum, E. U. (2022). Human resources readiness in wellness tourism management in the senior tourist market share in Indonesia. *International Journal of Social Science*, 2(4), 1879–1888. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i4.4166>

Smith, M., Puczko, L., & Rátz, T. (2009). Twenty-three districts in search of a city: Budapest—the capitaless capital? In *City tourism: National capital perspectives* (pp. 201–213). CABI Wallingford UK.

Surya, D. A. J. (2024). Meta-analisis praktik meditasi untuk kesehatan mental. *Meta*, 2(1).

Wulandari, L. W., & SE, M. M. (n.d.). Perspektif pengembangan wellness tourism. PT Kanisius.